

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Trigger Finger/Thumb (Latin: *Tendovaginitis Stenosans*) yang dikenal sebagai Stenosing Tenosynovitis merupakan sarung pelindung di sekitar tendon menjadi bengkak, atau benjolan (*nodule*) yang terbentuk pada tendon (Deskur, 2017). Gejala utama pada kondisi ini yaitu adanya rasa nyeri, kemudian hentakan secara tiba-tiba (*Snapping*) saat posisi Ibu jari ditekuk atau diluruskan akan mengunci (*Locking*), kondisi ini ditimbulkan dengan berbagai faktor gejala salah satunya karena pemakaian jari yang berlebihan atau gerakan jari secara berulang (Sato, 2012).

Mengetahui prevalensi yang terdapat diberbagai penelitian dapat dilihat bahwa sebagian besar hasil menunjukkan bahwa kasus *Trigger Finger* dapat diderita oleh siapapun, menurut (Langer, Luria, Michailevich, & Maeir, 2018) menjelaskan mengenai kasus *Trigger Finger* merupakan suatu kondisi penyakit yang sangat umum terjadi di kalangan masyarakat dimana pertahunnya sebanyak 100.000 dan kondisi ini dapat beresiko terjadi seumur hidup dengan angka sebanyak 2,6% pada masyarakat umumnya, dan meningkat pada penderita diabetes sebanyak 10%. Menurut (Makkouk, Oetgen, Swigart, & Dodds, 2007) menjelaskan bahwa penanganan *Trigger Finger* ini dapat dilakukan dengan media *operatif* dan

non operatif sesuai dengan grade yang terdapat pada kasus tersebut. Untuk *operatif* dapat dilakukan dengan tindakan operasi dan *non operatif* dapat berupa pemberian injeksi kortikosteroid dan tindakan fisioterapi, dan peran fisioterapi pada kasus ini untuk memelihara, memperbaiki dan mengembalikan kemampuan fungsional serta membantu untuk proses penyembuhan dengan mengurangi tingkat rasa nyeri yang dirasakan pasien.

Untuk karya tulis ilmiah ini, penulis memberikan intervensi fisioterapis berupa modalitas *Ultra Sound (US)* yang memiliki efek mampu mengurangi inflamasi, nyeri dan membantu proses perbaikan jaringan dan *Deep Transverse Friction* mampu melepaskan perlengketan abnormal atau menghancurkan jaringan fibrous sehingga elastisitas jaringan dapat kembali membaik serta kemampuan fungsional diharapkan dapat meningkat.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh *Ultra Sound (US)* dapat mengurangi nyeri?
2. Apakah pengaruh *Deep Transverse Friction* dapat mengurangi nyeri?

C. Tujuan Laporan Kasus

1. Untuk mengetahui pengaruh *Ultra Sound (US)* terhadap pengurangan nyeri.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Deep Transverse Friction* terhadap pengurangan nyeri

D. Manfaat Laporan Kasus

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang luas mengenai Kasus *Trigger Finger/Thumb* dan cara pengaplikasian intervensi yang diberikan terhadap pasien.

2. Bagi Pendidik

Sebagai referensi ilmu tambahan mengenai kasus *Trigger Finger/Thumb* untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Institusi

Dengan adanya pembuatan karya tulis ilmiah ini dengan kasus *Trigger Finger/Thumb* dapat memberikan informasi mengenai kasus tersebut kepada institusi pendidikan fisiterapis maupun tenaga medis pada umumnya.

4. Bagi Pasien

Diharapkan dengan pemberian intervensi fisioterapis terhadap kasus *Trigger Finger/Thumb* dapat mengurangi ataupun menghilangkan gejala yang timbul sehingga pasien dapat melakukan aktivitas fungsionalnya dengan baik.